Nama : Marsella Ferryana

NIM : 044520325

|  |  |
| --- | --- |
| No | Tugas Tutorial |
| 1 | 1. Pada tanggal 1 September 2021, PT Karya Cipta membeli investasi jangka   pendek yang berupa 12% (tingkat suku bunga per tahun) obligasi Pemerintah Indonesia dengan nominal Rp25.000.000 dengan kurs 103%. Bunga obligasi dibayar setiap tanggal 1 Januari dan 1 Juli. Diketahui bea materai dan provisi sebesar Rp45.000. Hitunglah jumlah harga pokok obligasi dan jumlah yang harus dibayar kepada penjual obligasi kemudian catat jurnal pada tanggal 1 September 2021.  Jawab :   |  |  | | --- | --- | | Nominal Obligasi | 25.000.000 | | Kurs Obligasi 103% x 25.000.000 | 25.750.000 | | Bea materai dan provisi | 45.000 | | Harga Pokok Obligasi | 25.795.000 | | Bunga berjalan: 1 juli – 1 september = 2 bulan x 12% x 25.000.000/12\* | 500.000 | | Jumlah yang dibayar | 26.295.000 | |  |  |   \*Ket : bunga obligasi dihitung 25.000.000 x 12% x 2 / 12 bulan  = 3.000.000/12 = 250.000 bunga oer bulan  Jurnal pencatatan transaksi dari 1 september hingga 1 januari adalah sebagai berikut:   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Tanggal | akun | Debit | Kredit | | 1 Sep | Surat berharga – Obligasi RI | 25.795.000 |  | |  | Pendapatan bunga | 500.000 |  | |  | Kas |  | 26.295.000 | |  | (mencatat pembelian obligasi) |  |  | |  |  |  |  | | 31 Des | Piutang Bunga | 1.5000.000 |  | |  | Pendapatan Bunga |  | 1.5000.000 | |  | (mencatatn penyesuaian pendapatan bunga obligasi) |  |  | |  |  |  |  | | 31 Des | Pendapatan Bunga | 1.000.000 |  | |  | Iktisar Laba rugi |  | 1.000.000 | |  | (jurnal penutup) |  |  | |  |  |  |  | | 1 Jan | Pendapatan Bunga | 1.500.000 |  | |  | Piutang bunga |  | 1.5000.000 | |  | (penyesuaian kembali) |  |  | |  |  |  |  | | 1 Jan | Kas | 1.500.000 |  | |  | Pendapatan bunga |  | 1.500.000 | |  | (mencattan penerimaan bunga obligasi) |  |  | | Jumlah | | 31.795.000 | 31.795.000 |  1. PT Pelangi Makmur pada awal tahun 2021 membeli 30% saham PT Ananda Sukses dengan 45.000 lembar saham @Rp6.000 dengan kurs 110 termasuk di dalamnya provisi dan materai. Pada akhir tahun 2021, PT Ananda Sukses melaporkan laba bersih sebesar Rp 50.000.000 dan mengumumkan pembagian dividen total sebesar Rp30.000.000. Buatlah jurnal transaksi pada saat pembelian dan akhir tahun.   Jawab :  Harga pokok investasi   |  |  | | --- | --- | | Kurs saham |  | | Kurs saham 110% x 6.000 x 45.000 (termasuk biaya provisi dan materai) | 297.000.000 | | Jumlah yang dibayar | 297.000.000 |     Jurnal pencatatan transaksi saham   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Tanggal | akun | Debit | Kredit | | Jan 1 | Surat berharga – saham | 297.000.000 |  | |  | Kas |  | 297.000.000 | |  | (mencatat pembelian saham PT Ananda 45.000 lembar) |  |  | |  |  |  |  | | Jumlah | | 297.000.000 | 297.000.000 |   Pada akhir tahun PT. Ananda sukses melaporkan laba bersih 50.000.000 dan akan membaginakn dividen 30.000.000 maka transaksi pendapatan dividen dicatat oleh PT Pelangi makmur sebagai berikut:  Perlu diketahui bahwa PT. Ananda sukses akan membagian dividen total 30.000.000 sedangkan Pt. makmur hanya memiliki total 30% saham PT. Ananda, sehingga harga dividen per lembar saham belum diketahui maka harus dihtiung terlebih dahulu  Jika 45.000 lembar = 30% maka berapa total lembar saham PT. Ananda  100% / 30% x 45.000 = 150.000 lembar saham beredar PTananda  Sehingga dividen per lembarnya yaitu = total dividen / jumlah lembar saham beredar  Dividen = 30.000.000 / 150.000  Dividen = 200 per lembar saham  Maka PT. pelangi makmur akan mendapatkan dividen sejumlah 45.000 x 200 = Rp. 9.000.0000  Maka jurnal pada akhir tahun PT. Pelangi makmur yaitu   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Tanggal | akun | Debit | Kredit | | Des 31 | Kas | 9.000.0000 |  | |  | Pendapatan dividen |  | 9.000.0000 | |  | (mencatat pembagian dividen saham PT Ananda 45.000 lembar) |  |  | |  |  |  |  | | Jumlah | | 9.000.0000 | 9.000.0000 | |
| 2 | Sistem akuntansi biaya dikenal ada dua sistem yaitu sistem akuntansi biaya pesanan (job order cost system) dan sistem akuntansi biaya proses (process cost system). PT Galangan Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan. Pesanan yang diterima oleh perusahaan berupa kapal dengan spesifikasi berdasarkan permintaan pelanggan seperti kapal ferry, kapal tongkang, kapal selam dll.     1. Berikan rekomendasi Saudara apakah perusahaan sebaiknya menerapkan sistem biaya pesanan atau sistem biaya proses, jelaskan argumentasi Saudara.   Jawab :  Dari uraian diatas perusahaan PT. Galangan Indonesia sebaiknya menerapkan sistem biaya pesanan. Karena sesuai dengan kegiatan usahanya. Sistem akuntansi biaya pesanan adalah sistem akuntansi yang digunakan dalam perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan produksi atas dasar pesaanan. Hal ini juga sesuai dengan keadaan Pt. Galangan Indonesia tang meruoakan salah satu perusahaan perkapalan yang menerima pesanan kapal dengan berdasarkan permintaan pelanggan.  Sehingga barang yang diproduksi bermacam-macam dan tergantung kepada permintaan pemesannya maka biaya pemesanan cocok diterapkan untuk perhitungan biaya Pt. Galangan.   1. Pada awal tahun 2021, perusahaan menerima pesanan Kapal Ferry 001. Informasi terkait pesanan tersebut:   Permintaan bahan baku 200.000.000  Pemakaian tenaga kerja langsung 350.000.000  Alokasi atau pembebanan biaya overhead pabrik (BOP) dengan menggunakan tarif 85% biaya tenaga kerja langsung.  Diminta : Buatlah kartu pesanan untuk Kapal Ferry 001   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | KARTU PESANAN  No Pesanan : Kapal Ferry 001 | | | | | | | Bahan baku | | Tenaga Kerja Langsung | | Overhead Pabrik | | | Ref | jumlah | Ref | jumlah | Ref | Jumlah | | b | 200.000.000 | c | 350.000.000 | g | 297.500.000 | |  |  |  |  |  |  | | Jumlah biaya : | | | Catatan: | | | | Bahan baku | | Rp. 200.000.000 | | Tenaga kerja langsung | | Rp. 350.000.000 | | Overhead Pabrik | | Rp. 297.500.000 | |  |  | Rp. 847.500.000 | | Harga jual | | Rp. 1.100.000.000 | |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  | |

|  |  |
| --- | --- |
| 3 | PT Surya Elektronik merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam alat elektronik seperti televisi, radio, kulkas dll. Pada awal 2000an perusahaan menggunakan sistem biaya konvensional dengan dasar level-unit tunggal atas alasan kepraktisan. Namun seiring dengan perkembangan variasi produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan permintaan pasar, jumlah biaya overhead pabrik meningkat secara pesat hingga mencapai 70% dari keseluruhan biaya produksi. Perusahaan mulai kesulitan menentukan biaya produksi per unit dan khawatir tidak akurat sehingga dapat menimbulkan kesalahan penentuan harga jual. Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan menyewa konsultan manajemen dan disarankan menggunakan sistem ABC. Menurut Saudara, apakah sebaiknya perusahaan menggunakan sistem ABC atau mempertahankan sistem biaya konvensional. Jelaskan argumentasi Saudara berdasarkan analisis yang mendalam.  Jawab :  Menurut saya perusahaan sebaiknya menggunakan sistem ABC atau activity based Costing. Mengapa demikian karena sistem ABC ini merupakan perkembangan terbaru dalam sistem akuntansi biaya. Pada sistem ABC perhitungan biaya menekankan pada aktivitas yang dijalankan dalam proses produksi. Meskipun sistem abc memiliki kesamaan dengan sistem biaya konvensional seperti dalam menghitung bahan dan biaya tenaga kerja tetapi perbedaan paling mencolok dalam sistem abc adalah perlakuan terhadap biaya overhead pabrik.  Untuk menghitung biaya overhead pabrik dalam sistem biaya konvensional umumnya dilakukan dengan dasar level unit tunggal, sehingga diasumsikan jika volume produksi yang dihasilkan meningkat maka biaya overhead juga akan meningkat. Tetapi dengan perkembangan teknologi sekarang jumlah biaya untuk upah tenaga kerja yang digunakan berkurang tetapi biaya Overhead pada mesin dan fasilitas pabrik meningkat. Sehingga tidak lagi relevan dengan perhitungan tunggal.  Dalam sistem ABC biaya produksi akan sama dengan seluruh biaya yang timbul karena adanya aktivitas yang dilakukan untuk membuat produk. Sehingga dalam sistem ini untuk emnghasilkan perhitungan biaya yang akurat harus mnggunakan lebih dari satu dasar alokasi biaya aktivitas ke produk tertentu. Pemilihan dasar alokasi ini juga dengan mempertimbangkan aktivitas yang menimbulkan biaya yang bisa disebut dengan istilah cost driver atau pemicu biaya.    Sistem ABC dapat digunakan untuk perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi biaya pesanan maupun biaya proses sehingga manfaat dari penggunaan sistem abc adalah dapat memberikan ifnormasi biaya produksi yang lebih akurat dan bermanfaat karena biaya yang timbul tercermin dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk. Sehingga nantinya juga memberikan informasi mengenai data biaya yang bisa digunakan untuk pertimbangan pengurangan atau efisiensi biaya untuk aktivitas tertentu. |
|  | Sumber:  Buku BMP Pengantar Akuntansi  Sugiarto.(2014). *Pengantar Akuntansi (Edisi 2)*. Universitas Terbuka. |